

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pendidikan akidah dan akhlak dalam keluarga K.H. Hanafie Gobit, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan akidah dalam keluarga K.H. Hanafie Gobit dilaksanakan secara terstruktur dan menyentuh aspek-aspek pokok dalam rukun iman, meliputi iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Kitab Allah Swt., iman kepada para Rasul Allah Swt., iman kepada hari kiamat, serta iman kepada takdir Allah Swt. Pendidikan ini disampaikan melalui berbagai metode yang saling melengkapi, yaitu: nasihat yang disampaikan secara lembut dan penuh kasih sayang, pembiasaan terhadap perilaku dan kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, keteladanan dari figur orang tua sebagai panutan, serta cerita atau kisah inspiratif dari tokoh-tokoh agama untuk memperkuat pemahaman dan emosi keimanan anak.
2. Pendidikan akhlak dalam keluarga K.H. Hanafie Gobit mencakup berbagai dimensi kehidupan, baik secara personal, keluarga, maupun sosial. Materi akhlak yang diajarkan mencakup: akhlak pribadi, seperti menjaga kehormatan diri, menutup aurat, dan kesederhanaan dalam berpakaian, akhlak dalam keluarga, seperti menjaga nama baik keluarga dan saling menghormati,

akhlak bermasyarakat, seperti peduli terhadap sesama dan semangat berbagi, serta akhlak beragama, seperti tanggung jawab dalam menjalankan zakat, menghormati orang tua, dan menjunjung tinggi nilai toleransi. Pendidikan akhlak ini ditanamkan melalui: metode nasihat, pembiasaan terhadap perbuatan baik, serta keteladanan langsung dari orang tua, yang mencerminkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan nyata.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi keluarga muslim, hendaknya menjadikan rumah sebagai pusat pendidikan akidah dan akhlak dengan meneladani metode yang diterapkan K.H. Hanafie Gobit, yakni melalui pendekatan nasihat, pembiasaan, dan keteladanan. Pendidikan yang efektif dimulai dari keteladanan nyata dan suasana kasih sayang dalam keluarga.
2. Bagi para pendidik dan tokoh agama, penting untuk memperkuat peran keluarga dalam pendidikan keagamaan, khususnya pada aspek akidah dan akhlak, agar anak-anak tumbuh dengan dasar iman yang kokoh dan karakter yang baik dalam menghadapi tantangan zaman.
3. Bagi peneliti selanjutnya, harapan peneliti adalah agar penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai penerapan pendidikan akidah dan akhlak dalam konteks keluarga muslim lain.